

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Retribusi Wisata terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata, serta berdasarkan teori yang mendasari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata pada tahun 2017 di pantai Minajaya, Pantai Ujung Genteng dan Pantai Geopark Ciletuh dengan menunjukkan angka fositif 0,908. Hal tersebut juga didukung dengan temuan fakta dilapangan bahwa, Pendapatan Asli Daerah tidak sesuai dengan pengujian hipotesis. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jadi “Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdapat pengaruh namun tidak signifikan terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata”
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Retribusi Wisata terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata pada tahun 2017 di pantai Minajaya, Pantai Ujung Genteng dan Pantai Geopark Ciletuh dengan menunjukkan angka fositif 3,939. Hal tersebut juga didukung dengan temuan fakta dilapangan bahwa, Retribusi Wisata mempunyai pengaruh terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian “Retribusi Wisata terdapat

pengaruh namun tidak signifikan terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata”

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F, Pendapatan Asli Daerah dan Retribusi Wisata terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata pada tahun 2017 di pantai Minajaya, Pantai Ujung Genteng dan Pantai Geopark Ciletuh dengan menunjukkan angka 9,677. Hal tersebut juga didukung dengan temuan fakta dilapangan bahwa, untuk mencapai target PAD dan Retribusi harus dapat meningkatkan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata meskipun belum bisa dikatakan mencapai 100% dalam meningkatkan realisasinya namun dapat dikatakan dalam pengujian hipotesis secara simultan bahwa dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti “Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Retribusi Wisata terdapat pengaruh terhadap Pengembangan Fasilitas Objek Wisata”

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan fakta yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

- a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau satu referensi khususnya mengenai pendapatan Asli Daerah (PAD), Retribusi Wisata dan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata

b) Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar variabel bebas yang digunakan tidak hanya tentang Pendapatan Asli Daerah dan Retribusi Wisata saja, masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata serta dapat memperbanyak data dan sampel penelitian yang diteliti untuk memperkuat hasil penelitian.

c) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan pariwisata di daerahnya masing-masing.

d) Bagi Pemerintah Daerah

kiranya dapat memperhatikan dan juga harus mampu bekerja sama dengan lembaga pendidikan, peneliti atau siapa saja yang membutuhkan bantuan informasi-informasi, sehingga mereka merasa terkesan baik saat mengharapkan informasi tentang obyek wisata yang mungkin bisa membantu pembangunan pengembangan obyek wisata, serta selalu mengupdate informasi, karena informasi tentang pariwisata sangat penting bagi wisatawan yang ingin berkunjung dengan melihat informasi obyek wisata wisatawan bisa melihat bagaimana obyek wisata sebelum datang berkunjung ke lokasi. Meningkatkan sadar wisata di kalangan para pejabat, pengusaha dan masyarakat agar semua pihak yang berkepentingan mempunyai rasa memiliki sehingga terwujud langkah yang sinergis dalam pengembangan pariwisata dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana

yang menunjang wisata misalnya, jalan, jaringan komunikasi, tempat pembuangan sampah, pelayanan listrik dan air bersih, akomodasi. Peneliti menyarankan agar pemerintah bisa lebih mengelola sumber pendapatan asli daerah dengan cara mengambil alih pemungutan retribusi wisata supaya tidak ada lagi pemungutan liar yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, apalagi jika digarap dengan lebih serius supaya pendapatan asli daerah lebih meningkat karena sebagian sumber pendapatan asli daerah terbesar yaitu dari sektor pariwisata.